

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil data penelitian tentang “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pembelajaran Ibadah Shalat pada Anak Tunagrahita di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri”, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1) Strategi yang Digunakan Guru PAI untuk Meningkatkan Pembelajaran Ibadah Shalat pada Anak Tunagrahita di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

- a. Guru PAI menggunakan strategi pembelajaran individual.
- b. Guru PAI menggunakan strategi pembelajaran modifikasi tingkah laku.
- c. Guru PAI menggunakan strategi pembelajaran VAKT (Visual, Auditory, Kinetik, dan Taktik).
- d. Guru PAI menggunakan strategi pembelajaran pembiasaan.

2) Hambatan dan Pendukung Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ibadah Shalat pada Anak Tunagrahita di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

- a. Hambatan Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ibadah Shalat pada Anak Tunagrahita di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
 - 1) Kemampuan anak tunagrahita dibawah rata-rata.

- 2) Minat belajar anak tunagrahita yang fluktuatif.
 - 3) Kemandirian anak tunagrahita yang kurang.
 - 4) Guru terkendala dalam menganalisis atau mengatur siswa tunagrahita yang masih baru (baru sekolah atau baru naik kelas).
- b. Pendukung Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ibadah Shalat pada Anak Tunagrahita di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
- 1) Siswa patuh diberi perintah mengerjakan tugas dari guru.
 - 2) Guru sabar dalam mengajarkan shalat anak tunagrahita.
 - 3) Guru telaten dalam mengajarkan shalat anak tunagrahita.
 - 4) Tersedianya sarana dan prasarana berupa mushola, mukena, sajadah dan lain-lain.

B. SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pembelajaran Ibadah Shalat pada Anak Tunagrahita di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri” yang difokuskan pada strategi yang digunakan guru PAI, hambatan dan pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita. Demi tercapainya fokus penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah

Saran untuk Kepala Sekolah hendaknya selalu mengontrol kegiatan pembelajaran ketika di dalam kelas agar mengetahui bagaimana kondisi saat pembelajaran, sehingga Kepala Sekolah mudah dalam melakukan

evaluasi. Selain itu, Kepala Sekolah juga harus memotivasi para guru untuk selalu semangat mengajar sesuai jadwalnya.

2. Kepada para Guru

Saran untuk para Guru hendaknya lebih berinovasi penggunaan metode dan media dalam menyampaikan pembelajaran

3. Kepada Peneliti lain

Saran untuk Peneliti lain, penelitian ini masih belum sempurna, namun kalian bisa mengambil manfaat bagi siapa saja yang membaca skripsi ini.

